

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk mendalami dampak dari penerapan *quality control* pelatihan dalam mencapai keberhasilan pelatihan kesehatan di UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Jawa Barat (UPELKES).

Standar mutu penelitian kualitatif ditentukan oleh kredibilitas peneliti, yang mencakup pengetahuan yang memadai, pengalaman, dan pemahaman konteks yang mendalam. Sedangkan data atau informasi yang diperoleh memang berasal dari orang-orang yang pernah mengalami langsung peristiwa, gejala, fakta, atau kenyataan tersebut serta mampu mengungkapkan dan menceritakannya kembali dengan jelas kepada para peneliti (Dr. J.R. Raco, M.E., 2010, hal. 69).

Metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan filosofi post-positivisme untuk mempelajari kondisi benda-benda alam (sebagai lawan dari eksperimen) dimana peneliti sebagai alat kuncinya, teknik pengumpulan datanya bersifat triangulasi (kombinasi), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Soegiyono, 2011, hal. 9). Penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif menggambarkan “makna data” atau fenomena yang dapat ditangkap peneliti dengan menyajikan bukti-bukti (Abdussamad, 2021, hal. 31).

Melalui pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, penulis berusaha untuk memahami secara mendalam bagaimana *quality control* pelatihan telah mempengaruhi proses dan hasil dari pelatihan kesehatan yang dilaksanakan. Penelitian ini menggali pandangan dan pengalaman para pelatih, peserta pelatihan, dan pemangku UPELKES terkait penerapan *quality control*. Dengan melakukan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan memotret dokumen terkait, penulis mencari informasi yang mendalam tentang perubahan yang terjadi setelah *quality control*

diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta dampak positif dan negatif yang muncul dalam pelaksanaan pelatihan kesehatan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penentuan partisipan dilakukan secara purposive, dengan memilih pelaksana *quality control* yang telah memiliki pengalaman profesional terkait proses *quality control*. Jumlah partisipan akan ditentukan melalui pendekatan metode jenuh, di mana pengumpulan data akan dilakukan hingga mencapai titik jenuh di mana tidak ada tambahan informasi baru yang muncul dari wawancara dan observasi. Adapun informan pada penelitian ini yaitu:

- a. Ketua Tim Kerja Pengendalian Mutu UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Jawa Barat
- b. Pelaksana *quality control* internal UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Jawa Barat
- c. Pelaksana *quality control* internal pelatihan pengelola imunisasi Kabupaten Bandung 2023 UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Jawa Barat

3.3 Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

A. Tahap Pra Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi lokasi penelitian dengan rencana penelitian yang sudah disesuaikan sebelumnya. Setelah itu peneliti mencari tahu siapa yang bertanggung jawab dalam memberikan izin instansi untuk melaksanakan penelitian. Tahap ini merupakan tahap pengenalan sebelum melakukan penelitian, karena pada tahap ini peneliti mulai mencari kesesuaian unsur-unsur dalam lingkungan kelembagaan, baik berupa masalah dan situasi yang ada di instansi penelitian. Dengan tujuan untuk membandingkan apakah

elemen itu ada. Selanjutnya peneliti mengidentifikasi sumber-sumber penelitian kelembagaan. Pada tahap ini peneliti mulai mempersiapkan peralatan mendukung kebutuhan penelitian seperti alat tulis, notebook, laptop, alat dokumentasi, dan alat perekam (HP).

B. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan pendekatan kepada subjek untuk mengumpulkan informasi, metode ini dilakukan dengan terlebih dahulu mengetahui karakteristik subjek agar informasi dapat diperoleh dengan lebih mudah. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, angket terbuka, studi dokumentasi, pencatatan dan triangulasi.

C. Tahap pengolahan data

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti melakukan identifikasi data berdasarkan data yang diperoleh. Data diidentifikasi sesuai dengan ketentuan penelitian kualitatif guna menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

D. Tahap pelaporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil identifikasi data menjadi laporan penelitian dalam bentuk laporan penelitian.

3.3.1 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik dan pengumpulan data menggunakan metode kualitatif untuk mengeksplorasi penerapan *quality control* pada pelatihan kesehatan. Teknik utama yang digunakan adalah wawancara, angket, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan menggunakan panduan pertanyaan terbuka untuk memberikan ruang kepada informan untuk secara bebas berbagi pengalaman, pandangan, dan persepsi

mereka terkait dengan penerapan *quality control* internal dalam pelatihan kesehatan.

Informan wawancara dipilih secara purposive berdasarkan pengalaman dan partisipasi mereka dalam pelatihan yang relevan. Selain wawancara, observasi melibatkan pengamatan langsung oleh peneliti terhadap proses pelatihan pengelola imunisasi Kabupaten Bandung 2023 dan bagaimana *quality control* internal diterapkan. Catatan lapangan juga dicatat selama observasi untuk mencatat peristiwa atau temuan yang relevan. Melalui pendekatan studi dokumentasi, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan dokumen pendukung yang komprehensif tentang penerapan *quality control* dalam pelatihan pengelola imunisasi Kabupaten Bandung.

Dengan menggunakan teknik wawancara mendalam dan observasi, penelitian ini dapat memberikan pemahaman mendalam dan holistik tentang pengalaman dan persepsi para pelaksana *quality control* terkait dengan penerapan *quality control* internal dalam pelatihan pengelola imunisasi dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi keberhasilan pelatihan pengelola imunisasi dan dapat memberikan kontribusi penting bagi perbaikan dan pengembangan pelatihan kesehatan yang lebih efektif.

3.4 Analisis Data

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2011) teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Adapun proses analisis data pada penelitian ini sebagai berikut:

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mengorganisasi dan menyederhanakan data kualitatif yang terkumpul dari wawancara mendalam dan observasi. Proses reduksi data akan dimulai dengan membaca secara menyeluruh dan mendalam catatan lapangan untuk mengenali potongan-potongan

data yang relevan dengan pertanyaan penelitian terkait penerapan *quality control* internal pada pelatihan pengelola imunisasi Kabupaten Bandung tahun 2023.

Reduksi data yang cermat dan sistematis akan membantu memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pandangan, pengalaman, dan persepsi terkait dengan penerapan *quality control* dalam mencapai keberhasilan pelatihan pengelola imunisasi. Hasil dari reduksi data ini akan menjadi dasar bagi proses penyajian data untuk mengidentifikasi penerapan yang secara lebih naratif dan signifikan dari *quality control* pada keberhasilan program pelatihan.

3.4.2 Penyajian Data

Data kualitatif yang terkumpul dari wawancara mendalam dan observasi akan disajikan secara naratif. Penyusunan data penelitian yang telah didapat ditujukan untuk ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam bentuk teks naratif data lapangan yang dapat membantu memudahkan proses identifikasi terkait ketepatan penarikan kesimpulan.

3.4.3 Verifikasi/ Penarik Kesimpulan

Verifikasi dilakukan melalui proses triangulasi teknik, yaitu membandingkan dan mengintegrasikan data dari berbagai teknik, wawancara dan observasi, untuk memastikan konsistensi dan keabsahan temuan. Triangulasi teknik, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Periset menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak (Sugiyono, 2011, hal. 214). Selama penelitian berlangsung dilapang, peneliti melakukan proses penarikan kesimpulan yang dilakukan secara terus menerus hingga mendapat kesimpulan yang mutlak.